

## RANCANGAN BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG UNTUK TOKO JALIL SANTING

Fatih Inra Jaya<sup>1)</sup>, Ady Widjaja<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur  
<sup>1,2</sup>Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260  
E-mail: [cyberpreneurship12@gmail.com](mailto:cyberpreneurship12@gmail.com)<sup>1)</sup>, [ady.widjaja@budiluhur.ac.id](mailto:ady.widjaja@budiluhur.ac.id)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Penjualan ini merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan, agar mendapatkan keuntungan untuk melanjutkan usaha tersebut. Untuk itu dalam sistem penjualan khususnya berupa barang dibutuhkan suatu sistem penjualan yang terkomputerisasi agar dapat mempermudah segala proses pengolahan data penjualan barang. Toko Jalil Santing merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa yaitu penjualan barang, dan mempunyai tujuan memberikan pelayanan yang maksimal pada pelanggannya, dengan demikian pelanggan akan merasa puas dan diharapkan senang untuk kembali melakukan pembelian ditoko Jalil Santing yang akhirnya dapat meningkatkan transaksi penjualan. Untuk menunjang sistem penjualan pada Toko Jalil Santing agar lebih efektif, diperlukannya sistem informasi yang komputerisasi untuk mengganti sistem manual yang ada, hal ini dikarenakan kebutuhan informasi data yang lebih akurat dalam menentukan target juga menghindari kesalahan seperti perhitungan data transaksi dan pembuatan laporan. Untuk menyelesaikan penelitian ini dibutuhkannya informasi terkait dengan masalah yang dibahas, tujuannya sebagai sumber landasan pembahasan dan pembuatan sistem. Metodologi merupakan suatu unsur mutlak yang harus ada penelitian. Metode ini dibagi kegiatannya dengan beberapa tahap, yaitu tahap studi lapangan, analisa sistem dan perancangan sistem. Penulis mengimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2008 dan menggunakan database MySQL.

**Kata kunci:** Toko Pakaian , Object Oriented.

### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pemberi kontribusi besar dalam perkembangan era ini yaitu teknologi, begitu banyak hal dapat dirasakan dari perubahan teknologi yang begitu cepat, baik untuk kebutuhan manusia, pemerintah maupun dalam dunia bisnis terutama hal informasi.

Informasi memberikan kemudahan dalam menerima dan memberi suatu pesan dengan cepat apabila dilakukan dengan tepat, bila tidak akan memungkinkan terjadinya pesan yang tidak sampai, dalam dunia bisnis hal ini dapat berakibat kerugian.

Begitupun kendala yang dialami oleh Toko Jalil Santing yaitu belum memiliki laporan pemesanan sehingga tidak adanya data pemesan dan pesanan, belum memiliki laporan retur sehingga tidak diketahuinya barang yang dikembalikan, belum memiliki laporan kredit barang sehingga pemilik sulit ketahui pendapatan secara kredit, belum memiliki laporan pengiriman sehingga pemilik kesulitan dalam memantau pesanan yang terkirim maupun belum, belum memiliki informasi mengenai penjualan dengan cara *cash* sehingga pemilik sulit ketahui pendapatan dengan cara *cash* dan belum memiliki laporan rekapitulasi pelanggan terloyal sehingga pemilik sulit dalam menjalin hubungan baik dengan pelanggan yang sering membeli barang.

Dari hal-hal tersebut penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian pada Toko Jalil Santing.

#### 1.2. Studi Literatur

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Buku pada PD. Restu Percetakan yang dilakukan oleh penulis Lukman Gozli, Erwin Gunadhi dan Rina Kurniawati bertujuan untuk menyediakan informasi laporan mengenai data penjualan buku dengan mudah dan tepat waktu [1].

Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu [2].

Agar sistem itu dikatakan baik maka memiliki karakteristik yaitu komponen, batasan sistem (*Boundary*), lingkungan luar sistem (*Environment*), penghubung sistem (*Interface*), masukan sistem (*Input*), keluaran sistem (*Output*), pengolahan sistem dan sasaran sistem [3].

Sistem informasi sebagai suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan [4].

UML (*Unified Modeling Language*) merupakan metode yang luas digunakan untuk memvisualisasikan dan mendokumentasikan desain perangkat lunak sebagai sebuah sistem [5].

Penjualan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang kebutuhan

yang telah dihasilkan kepada mereka yang membutuhkan yang telah ditentukan atas tujuan bersama [6].

MySQL adalah *Relational Database Management System* (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*) [7].

Microsoft Visual Studio 2008 adalah *software* pemrograman yang digunakan untuk membuat sebuah aplikasi tertentu untuk kebutuhan pekerjaan. Microsoft Visual Studio 2008 merupakan alat pengembangan untuk membangun aplikasi web ASP.NET, XML Web layanan, aplikasi desktop dan aplikasi *mobile*, Visual Basic, Visual C++, Visual C# dan Visual J# dengan kegunaan *Integrated Development Environment* (IDE) [8].

## 2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan yang berlangsung serta wawancara dengan beberapa pihak terkait pada Toko Jalil Santing, maka dapat diperoleh gambaran nya tentang proses yang sudah dilakukannya selama ini. Berikut adalah penjelasannya sebagai berikut ini:

### 2.1. Analisis Proses

#### a) Proses penjualan berbentuk cash

Pelanggan menanyakan barang yang diinginkan, apabila barang tidak ada maka staf penjualan memberi konfirmasi kepada pelanggan bahwa barang kosong, jika barang tersedia maka staf konfirmasi untuk membuat kwitansi, kemudian staf penjualan membuat kwitansi yang nantinya akan diberikan dan barang kepada pelanggan, kemudian pelanggan menyerahkan uang sebagai bukti pembayaran kepada staf.

#### b) Proses pemesanan barang

Pada proses ini pelanggan memesan barang yang dibeli dengan datang nya langsung atau melalui telepon, pemesanan yang disampaikan secara lisan dan secara tertulis di nota. Kemudian staf penjualan mengecek barang yang dipesan pelanggan apakah sesuai dengan pemesanan, apabila sesuai maka staf penjualan memberikan nota ke pelanggan.

#### c) Proses pengiriman

Sesuai dengan nota yang telah dibuat staf penjualannya, maka bagian ini penjualan membuat surat jalan, yang diberikannya untuk kurir. Kemudian bagian di gudang menyiapkan barang yang ingin dikirim melalui surat jalan yang telah diterima, lalu bagian gudang memberikan instruksi kepada kurir untuk mengirim barang yang akan disertai dengan ini nota dan surat jalan ini kepada pelanggannya.

lalu kurir memberi rangkap surat jalan dan nota untuk di arsipkan oleh staf penjualan sebagai bukti

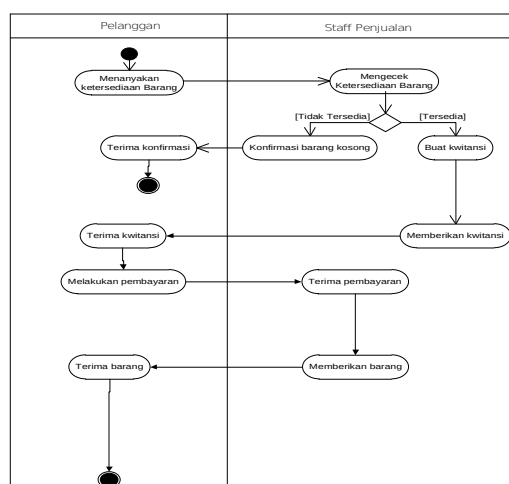
bahwa barang sudah diterima oleh pelanggan.

#### d) Proses Pembayaran

Bila pelanggan bayar secara DP, staf membuat dan memberi nota warna merah lalu pelanggan melakukan sisa bayar ketika barang sampai, apabila pelanggan bayar lunas maka staf akan buat dan beri nota warna putih pada pelanggan.

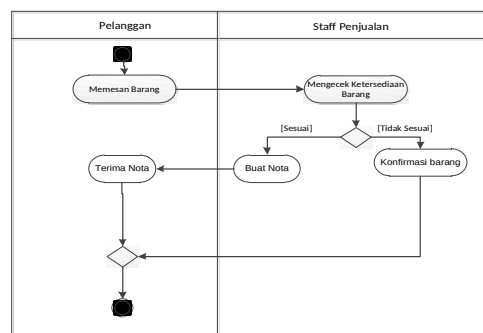
#### e) Proses Retur Barang

Pelanggan dapat mengecek barang berdasarkan nota atau surat jalan, jika ada barang yang rusak atau cacat dan layak untuk di retur, maka staf penjualan akan mencatat barang yang rusak di nota atau surat jalan lalu memberikan retur kepada bagian gudang, kemudian bagian gudang menyediakan barang dan bagian penjualan memberikan barang yang baru kepada pelanggan.



Gambar 1. Activity Diagram penjualan secara cash

Pada Gambar 1, proses ini pelanggan menanyakan barang yang diinginkan, apabila barang tidak ada maka staf penjualan memberi konfirmasi kepada pelanggan bahwa barang kosong, jika barang tersedia maka staf konfirmasi untuk membuat kwitansi, kemudian staf penjualan membuat kwitansi yang nantinya akan diberikan dan barang kepada pelanggan, kemudian pelanggan menyerahkan uang sebagai bukti pembayaran kepada staf



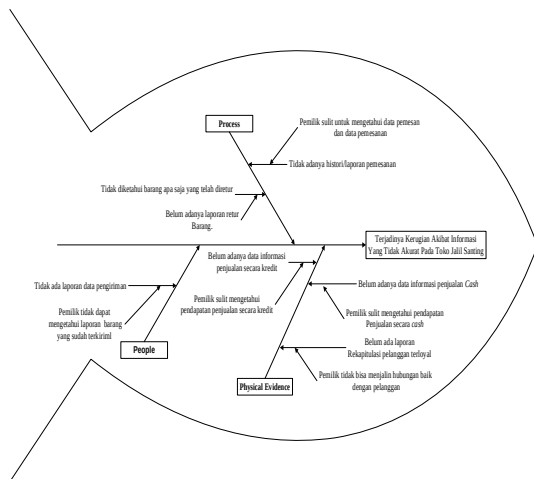
Gambar 2. Activity Diagram proses pemesanan barang

Pada Gambar 2, proses ini pelanggan memesan barang yang dibeli dengan datang nya langsung atau melalui telepon, pemesanan yang disampaikan secara lisan dan secara tertulis di nota. Kemudian staf penjualan mengecek barang yang dipesan pelanggan apakah sesuai dengan pemesanan, apabila sesuai maka staf penjualan memberikan nota ke pelanggan.

**2.2. Analisis Masalah**

Karena sistem penjualan pada Toko Jalil Santing masih dilakukannya secara manual, maka dari itu ditemukan masalah yang akan dihadapi antara lain:

- a. Tidak diketahuinya data pemesan dan data pesanan barang Pemberian harga tidak konsisten
- b. Pemilik tidak dapat mengetahuinya barang apa saja kah yang telah diretur



Gambar 3. Fishbone Diagram

Pada Gambar 3, merupakan penjelasan masalah dan sebab akibatnya yang terdapat di toko Jalil Santing saat ini, berikut permasalahannya yaitu:

- a. *Process*, tidak adanya pencatatan laporan retur barang, sehingga pemilik tidak dapat mengetahui barang yang diretur, tidak adanya histori/laporan pemesanan sehingga tidak bisa diketahui dengan jelas data pesanan dan pemesannya.
- b. *Physical Evidence*, belum adanya data informasi penjualan *cash*, belum adanya data informasi penjualan kredit dan belum adanya laporan rekapitulasi pelanggan terloyal.
- c. *People*, laporan pengiriman yang belum tersedia.

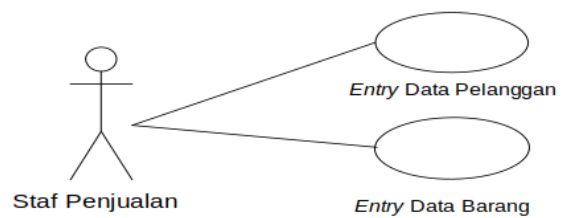
**2.3. Use Case Diagram**

Berdasarkan dari tahapan identifikasi untuk kebutuhan, maka diusulkan beberapa fungsi atau fitur agar terciptanya solusi dalam mengatasi

permasalahan pada laporan di Toko Jalil Santing., yang dikelompokkan menjadi bagian fungsi yaitu menginput data master, data pelanggan dan barang.

Sedangkan untuk transaksi pembuatan surat menyurat disajikan. ada fungsi untuk mencetak *entry* surat pemesanan, cetak nota, cetak nota tunai, cetak surat jalan, *entry* retur dan cetak pelunasan.

Cetak laporan pembayaran, cetak laporan tagih, cetak laporan pemesanan, cetak laporan penjualan cash, cetak laporan penjualan kredit, cetak laporan pengiriman, cetak laporan retur, cetak laporan rekapitulasi pelanggan terloyal dan cetak laporan pendapatan.



Gambar 4. Use Case Diagram Entry Data Master

Pada gambar 4, staf mengentri master data pelanggan dan data barang.

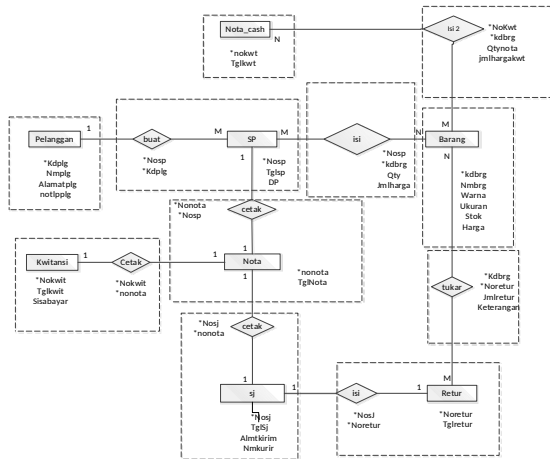


Gambar 5. Use Case Diagram Cetak Laporan

Pada gambar 5, staf mengentri cetak laporan pendapatan, laporan tagih, laporan pemesanan, laporan penjualan *cash*, laporan penjualan kredit, laporan pengiriman, laporan retur, laporan rekapitulasi pelanggan terloyal dan laporan pendapatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

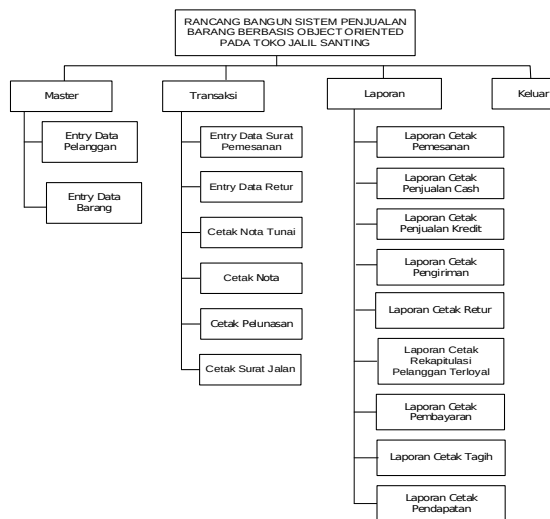
#### 3.1. Model Basis Data



Gambar 6. Model Basis Data

Pada Gambar 6, merupakan model berbasis data berdasarkan yang akan diidentifikasi kebutuhan dan analisis dokumen yang selama ini digunakan oleh Toko Jalil Santing diperlukan 8 (delapan) entitas. Kedelapan entitas tersebut telah melalui proses transformasi menjadi Logical Record Structured yang setelah itu menghasilkan 8 (delapan) tabel. Delapan tabel tersebut adalah Pelanggan, SP (Surat Pesanan), Nota\_Cash, Barang, Nota, Retur, Kwitansi dan Surat jalan.

#### 3.2. Struktur Tampilan Layar



Gambar 7. Struktur Tampilan

Pada Gambar 7, merupakan Struktur tampilan rancangan layar dimana rancangan masukan dan keluaran nantinya disesuaikan dengan identifikasi kebutuhan dan analisis dokumen yang ada pada sistem berjalan.

#### 3.3. Rancangan Layar



Gambar 8. Rancangan Layar Menu Utama

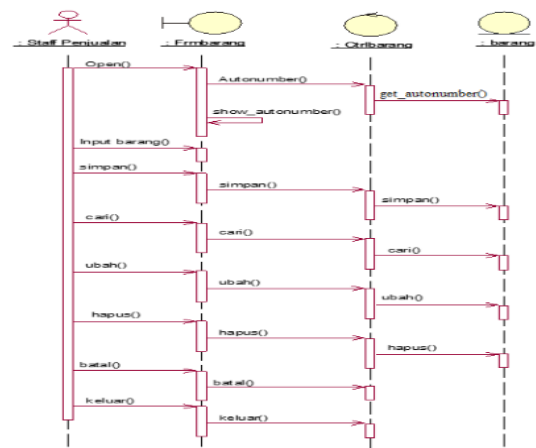
Pada Gambar 8, merupakan rancangan menu utama dari aplikasi sistem informasi penjualan yang memuat tampilan menu pada Toko Jalil Santing.



Gambar 9. Rancangan Layar Entry Data Barana

Pada Gambar 9, Merupakan rancangan layar entri data barang meliputi kode barang, nama barang, warna, ukuran, stok, harga, tombol simpan, ubah, hapus, batal dan keluar. Entri data barang berfungsi untuk menginput data barang.

#### 3.4. Sequence Diagram

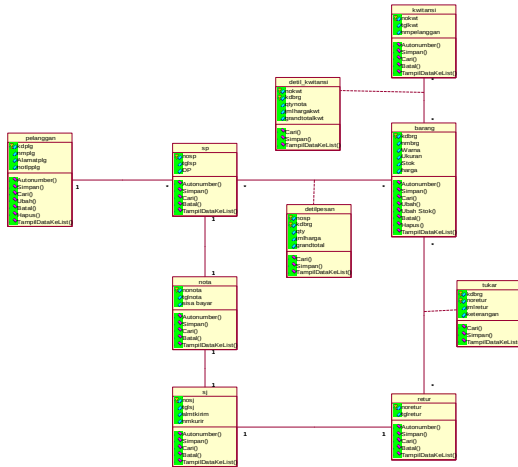


Gambar 10. Sequence Diagram Entry Data Barana

Pada Gambar 10, merupakan gambaran skenario atau rangkaian langkah proses interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem pada proses entry data barang.

3.5. Rancangan Class Diagram

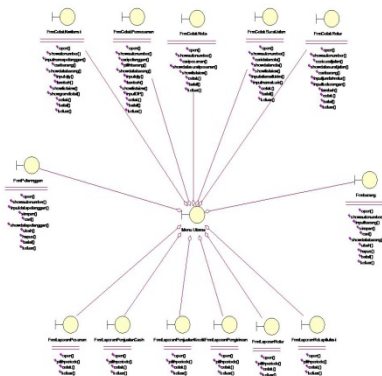
a. Entity Class



Gambar 11. Entity Class

Pada gambar 11, informasi yang disimpan oleh sistem adalah data Pelanggan, SP (Surat Pesanan), Nota\_Cash, Barang, Nota, Retur, Kwitansi dan Surat jalan.

b. Boundary Class



Gambar 12. Boundary Class

Pada Gambar 12, menggambarkan suatu object interface atau sebuah kelas yang menghubungkan sistem user toko jalil santing.

3.6. Rancangan Keluaran

**JS TOKO JALIL SANTING CLOTHING AND BAG**  
 Jl. Siaga II No. 3 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
 Telp : 0815-8624-1365

**LAPORAN PEMESANAN**  
 Tgl Pesanan: dd/MM/yyyy  
 No SP: dd/MM/yyyy

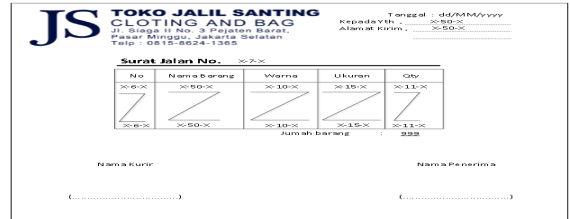
No SP	Tgl SP	Nama Pelanggan	Kd barang	Nama Barang	Warna	Ukuran	Harga	Qty	Jumlah Harga	Total Harga
x-x-x	dd/MM/yyyy	x-50-x	x-6-x	x-50-x	x-15-x	0000	x-11-x	0.000.000	0.000.000	0.000.000
x-x-x	dd/MM/yyyy	x-30-x	x-6-x	x-30-x	x-15-x	0000	x-11-x	0.000.000	0.000.000	0.000.000

Grand Total: 000.000.000

SuP

Gambar 13. Rancangan Keluaran Pemesanan

Pada Gambar 13, Rancangan layar keluaran pemesanan meliputi informasi periode tanggal awal dan tanggal akhir, nosp, tglsp, namapelanggan, kdbarang, namabarang, warna, ukuran, harga, qty, jumlah harga, total harga dan grand total.



Gambar 14. Rancangan Keluaran Surat Jalan

Pada Gambar 14, Rancangan layar keluaran surat jalan meliputi tanggal, namapelanggan, alamat, namabarang, warna, ukuran, qty dan jumlah barang dikirim.

4. KESIMPULAN

Dengan itu dibuatkannya Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Barang pada Toko Jalil Santing ini:

- Dengan dibuatkannya struktur database agar dapat menyimpan data yang dibutuhkan agar dapat membantu pembuatan laporan pemesanannya.
- Dengan dibuatkannya fungsi cetak laporan retur, maka pemilik mengetahui apa saja yang diretur dalam periode tertentu.
- Dengan dibuatkannya fungsi cetak penjualan secara kredit maka pemilik dapat mengetahui informasi penjualan kredit dalam periode tertentu.
- Dengan dibuatkannya fungsi cetak laporan pengiriman maka pemilik dapat mengetahui pengiriman barang yang telah terkirim dalam periode tertentu.
- Dengan dibuatkannya fungsi cetak laporan penjualan barang secara cash maka pemilik dapat mengetahui informasi penjualan barang dengan pembayaran tunai dalam periode tertentu.
- Dengan dibuatkannya fungsi cetak laporan rekapitulasi pelanggan terloyal maka pemilik dapat dengan mudah ketahui siapa saja pelanggan yang sering beli barang.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Indah, Nur, Ika. Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan. Indonesia Jurnal On Computer Science, 10(12). 2013

[2] Yakub. Pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012

- [3] Hutabaeen, Jeperson. *Konsep Sistem Informasi*. Edisi.1, Yogyakarta: Unggul Pebri Hasto. 2015
- [4] Mulyanto, Agus. *Pembangunan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Harapan Santosa Elektronik*. Pacitan. 2013
- [5] Shelly, dan Rosenblatt. *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*. Yogyakarta: Andi. 2010
- [6] Swatsha, Basu, dan Sahaja, Irwan. *Great Sales For Marketing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2014
- [7] Supardi, Yuniar. *Pemodelan Basis Data Berorientasi Objek: Konsep Dasar Perancangan Sistem*. Yogyakarta: Andi. 2011
- [8] Wardana. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish. 2009